

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, ID SCOPUS : [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Hj. Darmawati, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S.E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#), Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia
- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- [Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS 57219091724, Indonesia](#)
- Drs. Yulsafli - MA, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS , Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia

- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA

WEB AND OJS MANAGER

- Munawir Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE AND LAYOUT TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID Scopus 58785862800, Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer - Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Bld, Ekonomi dan Design Grafis
- Elvitriana Elvitriana, Prodi Teknik Lingkungan- Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah
- Firdaus Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID ORCHID, Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph.D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : 55351138500, Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia

**Analisis Kemampuan Praktik Kerja Mahasiswa Program Studi Ilmu
Administrasi Negara Stisip Al Washliyah dalam Penerapan
Sistem *E-Governance* Pada Lembaga Pemerintah
Kota Banda Aceh**

Jasmadi¹, Lasri², Juaris³

¹Jasmadi is Lecturer of STISIP Al Washliyah, Banda Aceh
Email: Jasmadi@washliyahbna.ac.id

²Lasri is Lecturer of STISIP Al Washliyah, Banda Aceh
Email: Lasri@washliyahbna.ac.id

³Juaris is Lecturer of STISIP Al Washliyah, Banda Aceh
Email: Juaris@washliyahbna.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan praktik kerja mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara di STISIP Al Washliyah dalam penerapan sistem *e-governance* di Lembaga Pemerintah Kota Banda Aceh. Studi ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis sejauh mana mahasiswa telah mengintegrasikan pengetahuan teoritis mereka dalam konteks praktik kerja *e-governance*. Metode penelitian yang digunakan dengan menyebarkan e-kuesioner, wawancara, dan pendampingan mahasiswa yang sedang menjalani praktik kerja di beberapa lembaga dan dinas pemerintahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kemampuan praktik kerja mahasiswa Ilmu Administrasi Negara dalam menerapkan *e-governance* pada lembaga pemerintah Kota Banda Aceh tergolong baik dengan dengan persentase jawaban diperoleh 55%, sementara kategori sangat baik sebesar 25% Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kerja mahasiswa Ilmu Administrasi Negara pada program praktik kerja magang Kampus Merdeka Kurikulum Merdeka (MBKM) di STISIP Alwashliyah Banda Aceh adalah motivasi, lingkungan kerja, dan dukungan dari pihak kampus.

Katakunci: analisis; kemampuan praktik kerja; *e-governance*; sistem.

PENDAHULUAN

Transformasi teknologi informasi telah mengubah paradigma penyelenggaraan sistem pemerintahan di Indonesia, dan sistem *e-Government* berbasis elektronik telah menjadi landasan penting bagi peningkatan efisiensi dan transparansi birokrasi

pemerintahan. Pemerintah Kota Banda Aceh dengan birokrasinya yang terintegrasi pun tak terkecuali dampak positif yang bisa diraih melalui penerapan sistem *e-Government*. (Suci Pratiwi, 2020). Perkembangan sistem informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam satu dekade terakhir. (Saputro & Safriansyah, 2021) memberikan penjelasan bahwa Pemanfaatan jaringan internet telah mencapai tahap dimana tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun juga memfasilitasi terciptanya *e-Government*. *E-Government* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat lokal dan tata kelola pemerintahan yang lebih efektif dan efisien. Ditingkatkan. Merujuk pada Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dijelaskan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan setiap warga negara dan penduduk sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sehubungan dengan barang, jasa, dan /atau pelayanan pemerintah yang disediakan oleh penyedia layanan publik.

Lembaga pemerintah sebagai penyedia pelayanan publik dapat memanfaatkan perkembangan sistem informasi, yang pada akhirnya harus mampu menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, pada Pasal 1 Ayat 9 yang dimaksud dengan sistem informasi adalah penyimpanan dan pengelolaan informasi serta mekanisme penyampaian informasi secara lisan dari penyelenggara kepada masyarakat; kegiatan yang mencakup mekanisme pengiriman. Format (Latin) dapat berupa tulisan, Braille, gambar dan/atau tulisan bahasa daerah, dan dapat disajikan secara manual atau elektronik. Hal ini menandakan bahwa pengembangan sistem informasi akan benar-benar berkontribusi terhadap terwujudnya *e-Government* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efektif dan efisien, sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 tentang Strategi Kebijakan Nasional Tahun 2003. Artinya Mengerjakan. pemerintah. Tentu saja, penerapan *e-Government* mengharuskan pemerintah menghadapi banyak tantangan. (Dewanto, 2019) Pada hakikatnya, *e-Government* merupakan layanan publik berbasis internet yang bertujuan untuk mendekatkan pemerintah sebagai penyedia layanan publik dengan masyarakat sebagai pengguna atau konsumen layanan publik. Dengan menggunakan jaringan internet, pelayanan administrasi dapat diberikan kapanpun dan dimanapun tanpa dibatasi oleh lokasi dan waktu.

Sumber daya manusia saat ini menjadi bidang aktual dalam pelayanan publik. Mulai dari proses pelayanan yang tidak jelas, biaya yang mungkin tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pungutan liar (pungli) hingga ketidakadilan dalam pemberian pelayanan publik, permasalahan ini masih sering terjadi. Faktanya, ada kepercayaan di masyarakat bahwa jika berteman dengan birokrat dan orang yang memberikan pelayanan publik maka segala sesuatunya akan cepat dan mudah, namun jika tidak mengenalnya maka akan

memakan waktu lama dan menjadi rumit. (Taufiqurokhman, 2028) berpendapat bahwa citra pelayanan publik kepada masyarakat masih tidak bertanggung jawab, terlalu birokratis, tidak representatif (kinerja rendah), boros, dan berpotensi mahal (menaikkan harga), saya tegaskan itu perlu dipertimbangkan.

(Neneng Siti Maryam, 2016) dalam (Saputro & Safriansyah, 2021) mengemukakan bahwa dari sisi SDM, kelemahan utama terkait dengan profesionalisme, kompetensi, empati, dan etika. Secara khusus, terdapat berbagai pendapat yang disepakati mengenai masalah struktur remunerasi yang sesuai. Di sisi lain, dari sisi kelembagaan, kelemahan utama terletak pada desain organisasi yang tidak dirancang khusus untuk melayani masyarakat dan penuh dengan struktur hierarki yang membuat pelayanan menjadi rumit (birokrasi) dan tidak terorganisir.

Salah satu upaya pendidikan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan mendidik mahasiswa agar siap terjun ke dalam masyarakat sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuan dan kemampuan yang telah didapatkan selama pendidikan berlangsung (Sarlin dkk, 2022). Dalam hal ini, Program Studi Ilmu Administrasi Negara di STISIP Al Washliyah bertanggung jawab untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoritis yang kuat di bidang administrasi negara. Namun, untuk memastikan relevansi dan aplikabilitas pengetahuan tersebut, penting untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa mampu mengaplikasikannya dalam konteks praktik kerja, terutama dalam pemanfaatan sistem e-governance (Sudarto, 2017). Dalam praktik kerja mahasiswa diarahkan untuk mempelajari sistem yang diterapkan di lapangan, mahasiswa juga diharapkan untuk memperoleh kompetensi implementatif lembaga pemerintah yang dapat pengalaman pasca pelaksanaan praktik kerja sehingga menjadi nilai tambah bagi mahasiswa sebelum terjun ke dalam dunia kerja yang sesuai dengan spesifikasi lulusan pada perguruan tinggi.

Pemahaman mahasiswa terhadap *e-governance* dalam administrasi pemerintahan sangatlah penting yang melibatkan teknologi digital dalam beragam aplikasi dan software pendukung kinerja pemerintah, (Lasri, 2022) menjelaskan bahwa transformasi kehidupan manusia pasti berubah setiap detiknya. Perubahan ini dapat memberikan dampak positif dan negatif, dan mulai merambah tidak hanya pada perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, namun juga pada dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi (TI) sebagai media pembelajaran sudah menjadi hal yang wajib. Merancang media berbasis IT memang memerlukan keahlian khusus, namun bukan berarti harus dihindari bahkan mengabaikannya. Sebagai penggerak tridharma perguruan tinggi Dosen harus terus mengembangkan dan menggali kemampuan agar bisa mencerdaskan anak bangsa, menjadikan mahasiswa lebih pintar dan membawa perubahan positif dalam dunia pendidikan.

Penelitian ini diinisiasi oleh kesadaran akan perlunya memahami keterlibatan mahasiswa dalam penggunaan sistem *e-governance* di lingkungan pemerintah Kota Banda Aceh. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman terhadap kemampuan praktik kerja mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara dalam menerapkan *e-governance* di lembaga pemerintah. Melalui analisis yang komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana integrasi teori administrasi negara oleh mahasiswa dapat mendukung dan memperkaya implementasi *e-governance* di level lokal. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum dan strategi pendidikan yang lebih relevan dalam menghadapi dinamika perubahan di *era e-governance*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan Kuantitatif (*mix methods*). Lawrence W. Neumann (2003) dalam (Saputro & Safriansyah, 2021) mengemukakan bahwa metode kualitatif memiliki beberapa ciri, yaitu menekankan pentingnya studi kasus, konteks, dan interpretasi peneliti dalam analisis data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur, khususnya mengkaji dokumen-dokumen pemerintah seperti undang-undang dan peraturan pemerintah, majalah dan buku-buku yang berkaitan dengan pelayanan publik, dan bagaimana dokumen-dokumen pemerintah tersebut dilaksanakan dan dilengkapi dengan artikel berita yang digunakan untuk melihat apa saja yang dilakukan. fenomena terjadi Itu terjadi di masyarakat. Sumber yang diambil disiapkan, dianalisis, dan ditafsirkan sesuai kebutuhan. Sedangkan menurut (Z. Abdussamad, 2022) memberikan penjelasan bahwa pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat integrasi teori dan faktor-faktor lainnya secara statistik.

1) Jenis Penelitian:

Desain penelitian yang akan digunakan merupakan studi pendampingan lapangan, dengan fokus pada mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara di STISIP Al Washliyah yang sedang menjalani praktik kerja *e-governance* di Lembaga Pemerintah Kota Banda Aceh.

2) Subjek Penelitian

Informan Primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tengah menjalani praktik kerja *e-governance* di lembaga pemerintah di Kota Banda Aceh yaitu Dinas Sosial Kota Banda Aceh, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Banda Aceh; Dinas Arsip; BKKN Banda Aceh, Dinas Syariat Islam. Selain itu, informan juga pihak pengelola

praktik kerja, dosen pendamping, dan pejabat terkait di Lembaga Pemerintah Kota Banda Aceh juga akan menjadi sumber informasi yang relevan.

Tabel 1
Informan Penelitian

No	Lembaga Praktik Kerja	Jumlah Mahasiswa
1	Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Banda Aceh	4 Orang
2	Dinas Sosial Kota Banda Aceh	3 Orang
3	Dinas BKKBN Banda Aceh	4 Orang
4	Dinas Syarait Islam Provinsi Aceh	5 Orang
5	Dinas Kepegawaian	3 Orang
6	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	2 Orang

*Tabel 1 Data Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara
Praktik Kerja Tahun 2023/2024*

3) Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan dilakukan dengan beberapa teknik yaitu sebagai berikut ini:

- a. E-Kuesioner: Kuesioner elektronik akan digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data kuantitatif. Kuesioner akan dirancang dengan pertanyaan terstruktur yang mencakup aspek integrasi teori, hambatan implementasi, partisipasi mahasiswa, dan faktor kontekstual. E-kuesioner akan disebarakan melalui platform daring kepada responden.
- b. Wawancara: Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman kualitatif yang lebih dalam tentang pengalaman dalam praktik kerja berkaitan dengan penerapan *e-governance*. Wawancara juga akan diarahkan kepada pihak-pihak terkait, seperti penggunaan sistem platform dan software digital pada lembaga pemerintahan serta pengelola praktik kerja dan dosen pembimbing.
- c. Observasi: Observasi langsung dilakukan untuk mengamati perilaku mahasiswa dalam situasi praktik kerja *e-governance* dalam bentuk pendampingan ke lapangan, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih kontekstual.

4) Analisis Data

Data kuantitatif yang diperoleh melalui e-kuesioner akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis inferensial untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif. Data kualitatif dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan pendekatan *content analysis* untuk mengidentifikasi pola dan temuan kualitatif yang relevan. (Kadji, 2016) Integrasi data kuantitatif dan kualitatif akan dilakukan untuk memperoleh pemahaman holistik terhadap kemampuan praktik kerja mahasiswa dalam menerapkan e-governance pada lembaga pemerintahan di kota Banda Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini menunjukkan hasil terkait dengan kemampuan praktik kerja mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara di STISIP Al Washliyah dalam mengintegrasikan sistem *e-governance* pada lembaga pemerintah di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis data kuantitatif dan kualitatif dari mahasiswa yang sedang menjalani praktik kerja e-governance.

1. Kemampuan mahasiswa praktik kerja dalam menerapkan e-governance pada lembaga pemerintah di Kota Banda Aceh

Dari hasil penelitian penyebaran e-kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mengintegrasikan pengetahuan teoritis dalam situasi praktik kerja *e-governance*. Skor rata-rata dari e-kuesioner menunjukkan tingkat integrasi yang positif, dengan mayoritas responden mengindikasikan pemahaman yang baik tentang penerapan konsep teoritis dalam tugas sehari-hari. Kemampuan integrasi pengetahuan teoritis dalam praktik magang akan dibahas dengan beberapa indikator penelitian sebagai berikut ini:

a. Integrasi Teoritis dalam praktik kerja magang

Integrasi teori dalam praktik magang merupakan perpaduan antara pengetahuan teoritis yang diperoleh di perguruan tinggi atau universitas dengan pengalaman praktik yang diperoleh selama magang di dunia nyata. Hal ini penting karena membantu siswa memahami konsep teoritis dan menerapkannya pada situasi kehidupan nyata di tempat kerja (Sudarsono, 2019). Mengintegrasikan teori dan praktik memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pekerjaan di bidang tertentu. Integrasi teoritis juga membantu mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia profesional setelah menyelesaikan pelatihan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan integrasi teoritis mahasiswa program studi ilmu Administrasi Negara STISIP Al Washliyah Banda Aceh berada pada kategori Baik dengan persentase 55%, sementara kategori sangat baik sebesar

25% dan 20% pada kategori Cukup Baik. Sebagaimana hasil observasi peneliti di lapangan pada saat kunjungan lapangan pada Pengadilan tata usaha negara (PTUN) Kota Banda Aceh praktik kerja mahasiswa sudah menerapkan sistem e-court di mana aplikasi tersebut merupakan salah satu aplikasi berbasis elektronik yang diterapkan guna memberikan pelayanan peradilan secara online. Sehingga mahasiswa yang sedang menjalani praktik magang mendapatkan kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan selama di kampus dengan dunia praktik.

b. Implementasi Konsep dalam situasi praktik kerja e-governance

Sistem *E-governance* merupakan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Penerapan konsep ini dalam konteks praktik *e-Government* memerlukan penerapan prinsip efisiensi, transparansi, partisipasi masyarakat, dan akuntabilitas dalam pengelolaan layanan. Misalnya, *e-Government* dapat memudahkan masyarakat mengakses informasi pemerintahan, melakukan transaksi online, dan memberikan masukan secara langsung melalui platform digital. (Nasrullah, n.d.) Selama proses penerapan *e-Government*, penting untuk memastikan keamanan data dan privasi pengguna tetap terjaga. Dengan konsep yang tepat, *e-Government* dapat meningkatkan efisiensi, keterbukaan, dan partisipasi masyarakat dalam proses pemerintahan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan penyebaran e-kuesioner penelitian kepada mahasiswa yang sedang melakukan praktik kerja lapangan (PKL) menunjukkan bahwa 63,20% dengan kategori Baik, kategori sangat baik diperoleh sebesar 23.30% dan kategori cukup sebesar 10.50%. artinya kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan konsep dalam situasi praktik kerja lapangan dengan menerapkan *e-governance* pada lembaga pemerintah dapat dikategorikan Baik. Hal ini tidak terlepas dari dukungan dari pegawai lembaga yang memberikan pendampingan kerja kepada mahasiswa.

c. Dukungan dan Bimbingan Dosen dalam Praktik kerja

Dukungan praktis dan bimbingan dari dosen sangat penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang praktik magang dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan. (Permana et al., 2022) Dosen dapat memberikan bimbingan, masukan, dan bimbingan selama pelaksanaan pelatihan praktik sehingga peserta didik dapat menghadapi tantangan dan mendapatkan pengalaman yang berharga. Dukungan ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar bagaimana menerapkan teori yang dipelajari di perkuliahan ke dalam situasi dunia nyata di tempat kerja. Selain itu, dosen membantu mahasiswa mengidentifikasi potensi pertumbuhan dan memberikan saran untuk meningkatkan kinerja aktual.

2. Kemampuan Praktik Kerja dalam Lingkungan kerja pada lembaga Pemerintah di Kota Banda Aceh

Evaluasi kemampuan praktik kerja mahasiswa dalam menggunakan sistem e-governance menunjukkan variasi. Sebagian besar mahasiswa mampu menggunakan aplikasi e-governance sesuai dengan tuntutan tugas praktik kerja, namun ada juga beberapa yang mengalami kendala teknis dalam implementasi. Adapun indikator untuk melihat kemampuan praktik kerja dalam lingkungan kerja pada lembaga pemerintah di Kota Banda Aceh sebagai berikut ini:

a) Kemampuan Mahasiswa dalam menjalankan tugas tugas-tugas selama program magang
Kemampuan dalam menjalankan tugas pada praktek magang merupakan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama masa studi di dunia kerja. Selain itu, kemampuan ini juga mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru, bekerja sama dengan rekan kerja, serta mengatasi tantangan dan masalah yang muncul selama praktek magang. (Baharuddin, 2021) Hal ini juga mencakup kemampuan untuk mengikuti instruksi dan petunjuk dari atasan, serta kemampuan untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Selain itu, kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dan efektif juga sangat penting dalam menjalankan tugas pada praktek magang.

Dalam menjalankan tugas pada praktek magang, penting untuk selalu berusaha untuk belajar dan meningkatkan kemampuan diri. Dengan demikian, kemampuan dalam menjalankan tugas pada praktek magang dapat menjadi modal yang berharga untuk memulai karir di dunia kerja setelah menyelesaikan masa studi.

Berdasarkan hasil penyebaran e-kuesioner dalam bentuk google form, maka peneliti memperoleh gambaran dari terkait dengan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan praktek kerja (magang) di berbagai instansi atau lembaga pemerintah di Kota Banda Aceh

Berdasarkan data responden maka, diperoleh 21,10% kategori Sangat baik, 57,90% pada kategori Baik, dan 21,10% kategori cukup dan tidak terdapat jawaban pada kategori kurang baik dan tidak baik. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan dalam menjalankan tugas mahasiswa secara rata-rata pada kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa praktek magang mahasiswa pada kategori kemampuan dalam menjalankan tugas pada dinas yang ditempatkan secara rata-rata memiliki kemampuan kerja yang baik.

b) Kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja

Kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja merupakan keterampilan penting yang memungkinkan seseorang untuk sukses di tempat kerja. Hal ini mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan budaya perusahaan, aturan, dan norma-norma

yang ada.(Arisandi et al., 2022) Selain itu, kemampuan ini juga melibatkan kemampuan untuk bekerja sama dengan beragam tipe orang, menyesuaikan gaya kerja, dan menangani perubahan yang mungkin terjadi.

Beradaptasi dengan lingkungan kerja juga mencakup kemampuan untuk memahami struktur organisasi, hierarki, dan dinamika tim. Seseorang yang mampu beradaptasi dengan baik cenderung lebih mudah berintegrasi ke dalam tim kerja, membangun hubungan kerja yang baik, dan mencapai tujuan bersama. Kemampuan ini juga menunjukkan fleksibilitas, keterbukaan terhadap perubahan, dan kemauan untuk terus belajar dan berkembang. Dengan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik, seseorang dapat menjadi aset berharga bagi perusahaan dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis.

Berdasarkan grafik di atas maka, diperoleh kategori sangat baik 26,30%, pada kategori Baik mendapat persentase sebesar 63,20%, kategori cukup sebesar 10,50% dan tidak terdapat jawaban kurang baik dan tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata kemampuan beradaptasi mahasiswa pada praktek magang berada pada kategori baik.

c) Kemampuan dalam Berkomunikasi Dengan Rekan Kerja

Kemampuan dalam berkomunikasi dengan rekan kerja merupakan keterampilan penting yang memungkinkan seseorang untuk menjaga hubungan kerja yang baik dan efektif. (Fajri et al., 2021) Hal ini mencakup kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan tepat, mendengarkan terhadap pendapat orang lain, dan menangani konflik yang mungkin terjadi. Berkomunikasi dengan rekan kerja juga melibatkan kemampuan untuk menghormati perbedaan, memberikan ucapan berdasarkan perbedaan, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Seseorang yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dapat menghasilkan kerja yang lebih baik, mengurangi kesalahan komunikasi yang mungkin terjadi, dan membantu tim kerja untuk berfokus pada tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa Ilmu administrasi Negara STISIP Al Washliyah Banda Aceh adalah 47.40% dengan kategori sangat baik, kategori baik sebesar 26.30% dan kategori cukup baik sebesar 21.10%. artinya kemampuan mahasiswa secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik. Sebagaimana (Laga et al., 2021) bahwa Kemampuan dalam berkomunikasi dengan rekan kerja sangat penting untuk menjaga hubungan kerja yang baik dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. Dengan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, dapat menjadi aset berharga bagi perusahaan dan menciptakan tim kerja yang efektif dan berkelanjutan.

d) Kemampuan Analisis Terhadap Masalah

Kemampuan analisis terhadap masalah merupakan keterampilan penting yang memungkinkan seseorang untuk mengidentifikasi masalah, menganalisisnya, dan menemukan solusi yang tepat. Hal ini melibatkan pemahaman tentang konteks, penyebab, dan dampak masalah, serta kemampuan untuk mengkaji informasi yang relevan dan menyelusuri informasi yang tidak relevan. Kemampuan analisis terhadap masalah juga melibatkan kemampuan untuk menyimpulkan hasil analisis dan memberikan rekomendasi yang sesuai. (Mony et al., 2021) Seseorang yang memiliki kemampuan analisis yang baik dapat menghasilkan solusi yang efektif dan membantu dalam mengatasi masalah di tempat kerja.

Berdasarkan hasil penelitian indikator kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah dalam praktik kerja lapangan menunjukkan bahwa 52,60% pada kategori baik, kategori sangat baik sebesar 21.10% dan kategori cukup baik sebesar 21.10% dari total jawaban responden artinya kemampuan analisis mahasiswa terhadap masalah dalam praktik kerja lapangan pada lembaga pemerintah Kota Banda Aceh dapat dikategorikan Baik. Hal ini sebagaimana (Suryono, 2018) menjelaskan bahwa Kemampuan analisis terhadap masalah sangat penting untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin terjadi. Dengan memiliki kemampuan analisis yang baik, Anda dapat menjadi aset berharga bagi perusahaan dan membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan efektif.

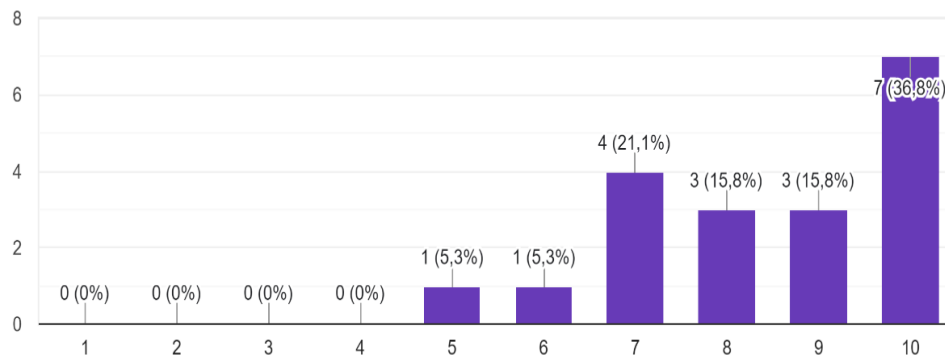
e) Kemampuan Berkerja dalam Tim

Kemampuan bekerja dalam tim merupakan keterampilan penting yang memungkinkan seseorang untuk berkolaborasi secara efektif dengan rekan kerja dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini melibatkan kemampuan untuk mendengarkan, berbagi ide, memberikan kontribusi, dan menghormati peran masing-masing anggota tim. Kemampuan bekerja dalam tim juga mencakup kemampuan untuk menyelesaikan konflik, membangun hubungan kerja yang baik, dan mendukung kesuksesan bersama. (Seftiono, 2022) Seseorang yang memiliki kemampuan bekerja dalam tim yang baik cenderung dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan kepuasan kerja dalam lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kemampuan bekerja dalam TIM menunjukkan bahwa 36.80% kategori baik, 31.60% kategori sangat baik dan 26.30% kategori cukup baik. Artinya kemampuan bekerja dalam TIM mahasiswa pada praktik kerja lapangan melalui penerapan e-governance di Lembaga pemerintah kota Banda Aceh dapat dikategorikan baik. (Suryono, 2018) menjelaskan bahwa Kemampuan ini juga menunjukkan fleksibilitas, keterbukaan terhadap ide-ide baru, dan kemauan untuk belajar dari rekan-rekan

tim. Dengan memiliki kemampuan bekerja dalam tim yang baik, seseorang dapat menjadi aset berharga bagi perusahaan dan membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan suportif. Adapun kemampuan praktik kerja mahasiswa dalam menyesuaikan lingkungan kerja dapat dilihat pada grafik skala berikut ini:

Gambar 2
Skala pengukuran Kemampuan Praktik Kerja Mahasiswa



Gambar 1 Skala pengukuran Kemampuan praktik kerja dalam lingkungan Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian di atas pada skala pengukuran dari 1-10 di mana semakin besar angka dari jawaban responden maka baik hasil yang diperoleh dari objek yang dikaji, dari skala di atas terlihat bahwa kemampuan praktik dalam lingkungan pemerintah di Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa jawaban 10 sebanyak 35.80% dari total jawaban responden artinya kemampuan mahasiswa pada praktik magang berada pada kategori sangat baik. Secara keseluruhan, dukungan kampus merupakan peran penting dalam membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dan mempersiapkan diri untuk karir di masa depan.

Praktik kerja lapangan (PKL) Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara STISIP Al Washliyah memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan pengetahuan teoritis dalam praktik kerja pada lembaga pemerintah yang berbasis e-governance. Namun demikian, perlu adanya perbaikan dalam kurikulum program magang Kampus Merdeka Kurikulum Merdeka (MBKM) di STISIP Alwashliyah Banda Aceh agar dapat lebih memperhatikan pengembangan kemampuan-kemampuan tertentu. Selain itu, perlu adanya perhatian yang lebih dari pihak kampus dalam memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai bagi mahasiswa Ilmu Administrasi Negara yang sedang menjalani program magang Kampus Merdeka Kurikulum Merdeka (MBKM) STISIP Alwashliyah Banda Aceh.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang memberikan gambaran komprehensif tentang kemampuan praktik kerja mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara di STISIP Al Washliyah dalam mengintegrasikan sistem e-governance pada lembaga pemerintah di Kota Banda Aceh. Mahasiswa mampu mengintegrasikan pengetahuan teoritis mereka dengan baik dalam konteks praktik kerja *e-governance*. Hal ini menunjukkan kesiapan mereka untuk mengaplikasikan konsep-konsep administrasi negara dalam tugas-tugas praktis. Mahasiswa menunjukkan kemampuan praktik kerja yang baik dalam menggunakan sistem *e-governance*. Meskipun masih ada beberapa kendala teknis, namun secara keseluruhan, mahasiswa dapat menjalankan tugas praktik dengan baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arisandi, D., Widya Mutiara, M., & Christanti Mawardi, V. (2022). Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1). <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16163.2022>
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- Dewanto, A. (2019). Hambatan Implementasi E-Governance di Lembaga Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Manajemen Publik*, 8(1).
- Fajri, I., Hartini, S., Purwaningsih, P., Mustika, D. A., & Dwiastuti, R. (2021). Dampak Penerapan Kebijakan Regulasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Peningkatan Kinerja Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa di Fakultas Hukum Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 5(3). <https://doi.org/10.32507/mizan.v5i3.1125>
- Kadji, Y. (2016). *Metode Penelitian Ilmu Administrasi*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=oBCZDgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA51&dq=metode+penelitian+administrasi&ots=vizniS0vjV&sig=BVomX9uTlVKogIKB_d6LHhU9FeI
- Laga, Y., Nona, R. V., Langga, L., & Jamu, M. E. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1951>
- Lasri, L. , R. R. , B. C. , & H. E. F. (2022). Tingkat Kepuasan Mahasiswa yang Berasal dari Daerah Terpencil Aceh di Wilayah Simeulu dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Vokasi (JP2V)*, 3(3).

- Mony, H., Lusianawati, H., & Leonardi, A. (2021). Dampak Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Learning Outcome Program Studi Ilmu Komunikasi. *Warta ISKI*, 4(2). <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v4i2.135>
- Nasrullah. (n.d.). *Implementasi Electronic Government Dalam Mewujudkan Good Governance dan Smart City (Studi Kasus: Pemerintah Kota Makassar)*.
- Neneng Siti Maryam. (2016). Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi Unikom Bandung*.
- Permana, J., Indriani, R., Fazriyah, N., & Rohimah, S. M. (2022). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pasundan. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar; Vol 6, No 2 (2022): AGUSTUS; 319-330; 2597-4122; 2581-1800; 10.30651/Else.V6i2*. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/11830>
- Saputro, R. H., & Safriansyah. (2021). Tantangan Sistem Informasi Berbasis Pelayanan Publik di Era Revolusi Industri 4.0. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 9(1), 89–101. <https://doi.org/10.30656/sawala.v9i1.2943>
- Seftiono, H. (2022). Dampak Pelaksanaan Merdeka Belajar Di Program Studi Ilmu Dan Teknologi Pangan, Universitas Trilogi. *Sharia Agribusiness Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.15408/saj.v2i1.26518>
- Suci Pratiwi, C. (2020). Implementasi E-Government Pada Situs Web Pemerintah Menuju Tata Kelola Pemerintahan Berbasis Open Government Di Provinsi Jambi. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 2(1). <https://doi.org/10.37250/newkiki.v2i1.18>
- Sudarsono. (2019). *Administrasi Negara dan Teori Organisasi*. Prenada Media Group.
- Sudarto, Z. (2017). Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 1(1), 97. <https://doi.org/10.26740/jp.v1n1.p97-106>
- Suryono, B. (2018). *E-Governance: Teori dan Praktik Implementasi*. Gava Media.
- Taufiqurokhman. (2028). *Teori dan Perkembangan Manajemen Pelayanan Publik*. UMJ Press.
- Z. Abdussamad. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press . <https://osf.io/juwxn/download>

Copyright © 2024, Jasmadi, Lasri, Juaris

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.